

Pergeseran pola konsumsi pada masyarakat urban: transportasi online sebagai alternatif penyedia layanan konsumsi = Shifting patterns of consumption on urban communities online transport as an alternative to consumption service providers

Ulfa Nur Fajriyah, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20460446&lokasi=lokal>

Abstrak

**ABSTRAK
**

Artikel ini tentang pergeseran pola konsumsi pada masyarakat urban kelas menengah, yang merupakan hasil dari adanya transportasi online sebagai alternatif penyedia layanan konsumsi karena permasalahan di perkotaan dan kemudahan bertransaksi. Pergeseran pola konsumsi tersebut berupa metode pembayaran dan berubahnya makna leisure pada masyarakat. Studi sebelumnya mengemukakan belanja online dan lingkungan sosial menggeser pola konsumsi masyarakat. Penulis sepandapat dengan studi sebelumnya dari Lunn Suman, 2002; Keisidou, Sarigiannidis Maditinos, 2011; Dini Hidayat, 2013 dan Delormier, Frohlich Potvin, 2009; Johnston, Rodney Szabo, 2012; Sebayang, Yusuf Priyatama, 2011, namun penulis melengkapi dengan konsep transportasi online. Penulis berargumen terjadinya pergeseran pola konsumsi karena adanya transportasi online dan berubahnya makna leisure. Pergeseran pola konsumsi tersebut terjadi karena adanya transaksi dengan metode pembayaran non-tunai pada aplikasi transportasi online. Begitu juga pada perubahan makna leisure, terlihat dari masyarakat melakukan leisure dengan tujuan “to see” menjadi “to be seen”; setelah menggunakan transportasi online. Studi ini menggunakan kasus pada masyarakat perumahan Pesona Khayangan, Depok, Jawa Barat yang merupakan perumahan kelas menengah. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif data primer yaitu pada perempuan dewasa berkeluarga yang melakukan kegiatan harian di rumah, observasi serta data sekunder yaitu dengan menggunakan studi-studi sebelumnya.

<hr>

**ABSTRACT
**

This article is about shifting consumption patterns in middle class urban communities, which is the result of online transport as an alternative to consumption service providers due to urban problems and ease of transactions. The shift in consumption pattern is in the form of payment method and changing the meaning of leisure in society. Previous studies have suggested online shopping and social environment are shifting people's consumption patterns. The author agrees with previous studies from Lunn Suman, 2002 Keisidou, Sarigiannidis Maditinos, 2011 Dini Hidayat, 2013 and Delormier, Frohlich Potvin, 2009 Johnston, Rodney Szabo, 2012 Sebayang, Yusuf Priyatama, 2011, but the authors complete with the concept of online transportation. The authors argue that there is a shift in consumption patterns due to online transport and the changing of leisure meaning. This shift in consumption patterns occurs because of transactions with non cash payment methods in online transport applications. Likewise in the change in the meaning of leisure, seen from the public to do leisure with the goal of “to see” to “to be seen” after using the online transport. This study uses cases in residential communities Khayangan Enchantment, Depok, West Java which is a middle class housing. Methods in this study using qualitative methods of primary data that is in adult married women who perform daily activities at home, observation and secondary data that is by using previous

studies.